

BAB III

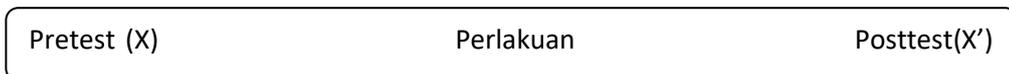
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Yang menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimen*. Dalam penelitian ini ,peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependen variabel (Notoatmojo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimen Design* dengan rancangan *one grup pre test and post test* (Notoatmojo, 2018). Rancangan *one grup pre test and post test* ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pre test). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

01: Pretest

X: Perlakuan

02: Posttest

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di Ruang Mawar dan Kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01Maret – 10April.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien post operasi yang sudah ada di Ruang Mawar dan Kutilang RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmojo, 2010) kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Riwayat pendidikan minimal SD
- 3) Pasien post operasi yang berusia remaja hingga dewasa akhir (18-59 tahun)
- 4) Pasien 6 jam post operasi, dengan jenis pembedahan elektif
- 5) Pasien dengan General Anastesi
- 6) Skala nyeri 4-6

E. Teknik Sampling dan Besar Sampel

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan menggunakan pendekatan teknik *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adalah pengambilan sampel tidak secara acak, tetapi lebih didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Notoatmojo, 2018).

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 79}{(0,05)^2(288 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$= \frac{38,71}{0,7175 + 0,49}$$

$$\frac{38,71}{1,2075} = 32,05 \text{ dibulatkan } 32$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 32 responden.

Keterangan:

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

P = proporsi sifat populasi misalnya preferensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel terikat adalah penurunan intensitas nyeri pasien *post* operasi.

2. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Relaksasi Benson*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur (Notoatmojo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen					
Intensitas nyeri	Gambaran rasa nyeri yang dirasakan oleh pasien setelah tindakan operasi dilakukan. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan 2(dua) kali. Pengukuran pertama dilakukan 6 jam setelah operasi kemudian dilakukan terapi Benson. Pengukuran kedua dilakukan 5 (lima) menit setelah terapi Benson dilakukan.	<i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Wawancara, dan pengukuran skala nyeri	Skala nyeri 0-10 (sebelum dan sesudah diberikan terapi Benson)	<i>Interval</i>

Independen					
Relaksasi <i>Benson</i>	Terapi yang diberikan kepada pasien post operasi yang berada diruang perawatan (rawat inap bedah). Dengan cara menarik napas dalam ditahan 3 detik dan menghembuskan napas dengan unsur Religi yang diyakini. Yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam sehari selama 15 menit.	<i>Standart Operasional Procedure (SOP) intervensi relaksasi Benson</i>	-	-	-

H. Tahapan Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data nyeri pasien. Wawancara merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang. Data diperoleh dengan melakukan wawancara mengenai pengalaman nyeri pasien dan nyeri yang dirasa kemudian data diukur dengan menggunakan alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* instrument yang sudah baku.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Stopwatch*/Jam
- b. Lembar *Informed Consent* sejumlah 32 lembar
- c. Lembar Observasi NRS sejumlah 32 lembar
- d. Pena dan buku catatan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari responden. Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan *pretest* kepada responden dalam pengukuran nyeri sebelum dilakukan Relaksasi Benson.
- b. Setelah dilakukan *pretest* peneliti memberikan Relaksasi Benson terhadap responden.
- c. Setelah responden diberikan Relaksasi Benson, peneliti melakukan *posttest* dengan mengukur nyeri dengan instrument NRS.

4. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini sebelumnya direncanakan dilakukan oleh peneliti sendiri namun karena bertepatan dengan pandemic Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Dengan adanya pandemic tersebut, pemerintah menetapkan peraturan *Social Distancing* dan menyebabkan kegiatan dirumah sakit terbatas termasuk proses penelitian dan praktik sehingga peneliti tidak dapat maksimal sehingga peneliti melanjutkan sebagian penelitian menggunakan enumerator yaitu seorang perawat yang bertugas di ruang kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

- a. Adapun Kriteria enumerator dalam penelitian sebagai berikut:
 - 1) Bekerja sebagai perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
 - 2) Minimal pendidikan D3
 - 3) Tidak sedang terlibat dalam riset atau penelitian lain
 - 4) Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- b. Adapun tahapan pengumpulan data penelitian sebagai berikut :
 - 1) Langkah Persiapan Penelitian
 - a) Menyusun proposal penelitian.

- b) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setuju.
- c) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020
- d) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2) Langkah pelaksanaan penelitian

Langkah peneliti melakukan penelitian secara mandiri

- a) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- b) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c) Peneliti melakukan pengukuran nyeri sebelum dilakukannya intervensi pada responden.
- d) Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan Relaksasi Benson dalam waktu 15 menit. Selanjutnya peneliti mengukur nyeri menggunakan instrument NRS.
- e) Peneliti mencatat hasil pengukuran pencatatan melalui lembar observasi
- f) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- g) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- h) Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

3) Langkah pelaksanaan menggunakan enumerator

Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator cara pengisian lembar observasi *Numeric Rating Scale* untuk mengukur nyeri dan intervensi Tterapi Relaksasi Benson.

- a) Penelitian menggunakan enumerator yaitu seorang perawat yang bertugas di ruang rawat inap (Ruang Kutilang) RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b) Melatih enumerator untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan pengisian lembar observasi nyeri terhadap pasien.
- c) Enumerator melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- d) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e) Enumerator melakukan pengukuran nyeri sebelum dilakukannya intervensi pada responden.
- f) Enumerator melakukan intervensi dengan memberikan Relaksasi Benson dalam waktu 15 menit. Selanjutnya enumerator mengukur nyeri menggunakan instrument NRS.
- g) Enumerator mencatat hasil pengukuran pencatatan melalui lembar observasi.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan izin kepada pihak rumah sakit umum daerah Abdul Moeloek provinsi lampung untuk melakukan penelitian. Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etika, antara lain:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Menghormati Martabat Subjek Penelitian

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Pasien, keluarga, dan RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung diberi penjelasan dan informasi yang terbuka mengenai penelitian ini.

3. Asas Kemanfaatan

Peneliti menjelaskan manfaat dan risiko yang mungkin terjadi baik pada responden, keluarga maupun pihak RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih besar dari pada risiko yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian Relaksasi Benson terhadap intensitas nyeri pasien post operasi. Kegiatan yang berlangsung pada penelitian ini telah mengikuti prosedur yang ada yaitu sesuai dengan *Standart Operasional Procedure* (SOP) sehingga saat penelitian berlangsung semua responden merasa nyaman.

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluarkan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada responden yang bersangkutan dan tidak diketahui antar responden.

J. Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui tahapan sebagai berikut.

a. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. pada lembar observasi diberi pengkodean pretest sebelum diberikan dan post test setelah diberikan.

1) Pretest Intervensi =1

2) Posttest Intervensi =2

c. *Entry data* (Memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software computer*.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang tela di *entry* kemudian dilakukan analisis.

2. Analisa Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmojo, 2018) Pada penelitian ini dilakukan penilaian intensitas nyeri sebelum dan sesudah terapi *Relaksasi Benson* dengan (NRS) *numeric rating scale*. pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai *mean, median, modus, standar deviasi* dan nilai minimum serta maksimum.

b. Analisis bivariate

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variable yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018) Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi *Relaksasi Benson* terhadap intensitas nyeri pada usia remaja hingga usia dewasa akhir pada kelompok intervensi. Setelah data didapat selanjutnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Bila sebaran datanya normal maka uji yang dilakukan adalah menggunakan uji T dependen. Namun, jika sebaran datanya tidak normal maka peneliti menggunakan uji man withney. Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- 1) Jika nilai (*p-value*) < α (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi Relaksasi Benson terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi.
- 2) Jika nilai (*p-value*) > α (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan terapi Relaksasi Benson terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi.